

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal, di mana laba ini dapat diperoleh dari hasil penjualan produk yang dihasilkan perusahaan. Namun untuk dapat mencapainya tergantung dari ukuran keberhasilan manajemen dalam melaksanakan strategi dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen tersebut. Laba perusahaan merupakan ukuran yang biasa dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen perusahaan yang bersangkutan. Dengan diperolehnya laba tersebut diharapkan kontinuitas perusahaan akan terjamin bahkan diharapkan di kemudian hari perusahaan dapat mengadakan perluasan usahanya.

Salah satu tugas manajemen yang penting adalah pelaporan laba perusahaan. Pengambilan keputusan dalam hubungannya dengan perusahaan hampir selalu berurusan dengan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang digunakan untuk melakukan operasinya.

Perusahaan akan berhasil dan sejahtera dengan merancang produk-produk atau jasa-jasa yang dihargai oleh konsumen, menghasilkan produk dan jasa tersebut dan mendistribusikan dengan proses operasi yang efisien, dan memasarkannya serta menjual keluaran perusahaan secara efektif kepada kalangan pelanggannya. Hal ini dapat tercapai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karna itu, dalam melakukan

perencanaan sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan direncanakan cara menghadapinya. Dengan perencanaan perusahaan dapat memutuskan dan merumuskan kebijakan yang akan dilaksanakan.

Pada hakekatnya suatu perusahaan berorientasi untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, laba yang memadai yang sesuai dengan jumlah investasi yang ditanamkan untuk menghasilkan produk atau jasa sesuai dengan pertumbuhan jangka panjang. Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya. Besarnya laba bergantung pada seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari penjualan dibandingkan jumlah biaya yang terjadi dapat menggunakan akuntansi biaya. Karena akuntansi biaya dapat memberikan informasi mengenai biaya perusahaan dan dapat digunakan baik untuk tujuan internal maupun eksternal. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus.

Penentuan harga pokok ditujukan untuk pihak luar perusahaan dan untuk memenuhi kebutuhan manajemen. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan harga pokok produk, faktor tersebut adalah harga pokok produksi dan biaya nonproduksi ditambah dengan biaya nonproduksi merupakan harga pokok produk. Harga pokok produksi akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah pencapaian laba kotor yang didapat oleh perusahaan, karena harga pokok produksi merupakan penentu harga jual produk. Laba kotor merupakan selisih antara harga jual dikurangi harga pokok barang yang terjual, dimana harga pokok barang

yang terjual dipengaruhi oleh harga pokok produksi yang di dalamnya memuat seluruh biaya-biaya produksi.

Salah satu perusahaan yang sedang berkembang di Tasikmalaya adalah PT Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya, perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan kayu yang memproduksi palet, laminating board dan sejenisnya.

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan, bahkan sebaliknya menambah kekhawatiran para pelaku bisnis, sektor per kayu dan para petani tidak terlepas dari kondisi tersebut, sehingga industri per kayu yang merupakan penunjang langsung terhadap sector per kayu juga terkena dampak tersebut. Rencana pengembangan usaha dan peningkatan kompetensi inti bidang industri per kayu menjadi tertunda.

Untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan maka manajemen perusahaan harus cermat dalam menghitung harga pokok produksi sebagai penentu besarkecilnya perolehan laba. Karena di PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya, harga pokok produksi mempunyai peranan penting dalam memperoleh laba.

PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya selalu memperhitungkan berapa besar harga pokok produksi karena menjadi faktor penentu kebijakan yang diambil manajemen dalam penentuan harga jual yang nantinya akan menentukan perolehan laba kotor perusahaan,

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang dengan omset yang besar, PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya selalu memperhitungkan dengan cermat harga pokok produksi yang dikeluarkan oleh perusahaannya. Mengingat

pentingnya harga pokok produksi dalam pencapaian laba kotor perusahaan, maka berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar pengaruh harga pokok produksi terhadap laba kotor.

Pada penelitian ini penulis juga mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian.

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Peneliti, Tahun, Judul, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Yudi Wardiana, 2003 Peranan Metode Harga Pokok Pesanan Dalam Menetapkan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus pada CV. Dandy Handicraft Rajapolah Tasikmalaya)	<ul style="list-style-type: none"> ● Persamaan Metode Penelitian Studi Kasus ● Salah satu variabelnya adalah Harga Pokok Produksi 	Pada penelitian terdahulu Harga Pokok Produksi adalah variabel dependen sedangkan pada penelitian sekarang adalah variabel independen	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi
2	Irman Firmansyah, 2008 Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Harga Pokok Produksi dan Dampaknya Terhadap Harga Jual (Studi Kasus Pada UD Harapan Makaroni Dua Saudara Top Ciamis)	<ul style="list-style-type: none"> ● Persamaan Metode Penelitian Studi Kasus ● Salah satu variabelnya adalah Harga Pokok Produksi 	Pada penelitian terdahulu harga pokok produksi merupakan variable intervening sedangkan pada penelitian sekarang adalah variable independen	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi
3	Lenny Suparman, 2009 Pengaruh Tingkat Produktivitas Bagian Produksi terhadap Laba Kotor (Studi Kasus pada Perusahaan “Nurmala Bordir” Tasikmalaya)	<ul style="list-style-type: none"> ● Persamaan Metode Penelitian Studi Kasus ● Salah satu variabelnya adalah Laba Kotor 	Pada penelitian terdahulu Variabel Independen adalah Tingkat Produktivitas sedangkan Pada penelitian sekarang Variabel Independennya adalah Harga Pokok Produksi	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi

4	Catur Wangsa Indah, 2007 Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Langsung Bagian Produksi Terhadap Laba Kotor Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Catur Wangsa Indah (Palem) Tasikmalaya)	<ul style="list-style-type: none"> ● Persamaan Metode Penelitian Studi Kasus ● Salah satu variabelnya adalah Laba Kotor 	Pada penelitian terdahulu Variabel Independen adalah Produktivitas Tenaga Kerja Langsung Bagian Produksi sedangkan Pada penelitian sekarang Variabel Independennya adalah Harga Pokok Produksi	Berpengaruh secara signifikan Skripsi
---	--	---	--	--

Judul Penelitian Penulis:

Pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Laba Kotor
 (Studi Kasus Pada Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya)

Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis mengambil judul

“PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP LABA KOTOR”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana harga pokok produksi pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya
2. Bagaimana Laba Kotor pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya
3. Bagaimana pengaruh harga pokok produksi terhadap laba kotor pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui Laba Kotor pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya
3. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok produksi terhadap laba kotor pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk lebih memahami, melatih diri dan membandingkan apa yang didapat dari bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan, serta untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi perusahaan dalam menganalisis kelemahan dan kebaikan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan acuan bagi penentuan kebijakan.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada PT. Gunung Putri Agranusa Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan 12 KM Kawalu Tasikmalaya

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan September 2010 sampai dengan Februari 2011.